

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai 30 Juni 2024. Untuk produksi *churros* tersebut dilakukan di *Baking and Pastry Kitchen Laboratorium* dan untuk penyebaran kuesioner akan dilakukan di Surabaya. Menurut Alfian (2024) Surabaya merupakan kota metropolitan yang terletak di provinsi Jawa Timur. Tidak hanya dikenal sebagai tempat yang kaya akan budaya dan kuliner yang menggugah selera. Salah satu hal yang membuat Surabaya begitu istimewa adalah keberagaman camilan khasnya yang lezat dan unik.

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dari suatu kasus/fenomena yang diangkat. Disebut penelitian kuantitatif, karena bersifat statistik, di mana pengumpulan data untuk dianalisisnya banyak berupa angka-angka (Qothrunnada, 2022)

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Dikutip dari buku Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya oleh Iqbal Hasan, data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dengan cara wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya (Pahlephi, 2022). Dalam penelitian ini penulis membagikan kuesioner uji hedonic kepada 30 panelis tidak terlatih untuk mengetahui tingkat penerimaan.

3.2.2 Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini akan dilakukan uji hedonic dengan memberikan dua sampel *churros oatmeal* secara acak dengan ukuran *churros oatmeal* 4 cm kepada 30 panelis tidak terlatih dan memberikan kuesioner yang akan diisi oleh panelis. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah uji organoleptik hedonic, Dikarenakan uji hedonic dapat menguji tekstur, rasa, warna, aroma dan penampilan. Teknik penentuan panelis yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *random sampling*, yaitu teknik atau cara pengambilan sampel yang memakai kaidah peluang dalam penentuan elemen sampelnya. Bisa dikatakan, teknik ini diambil secara random atau acak. Umumnya, teknik random sampling memberikan peluang kepada semua anggota populasi agar menjadi spesimen terpilih. Adapun pemakaian teknik ini bisa digunakan pada sebuah populasi yang memiliki jumlah anggota yang sudah ditentukan terlebih dahulu (Nurchaliza, 2024). Karakteristik dari panelis tersebut merupakan masyarakat yang sedang tinggal di Surabaya.

3.2.3 Teknik analisis data

Teknik analisis yang akan digunakan penulis adalah *T test* atau uji t. *T Test* merupakan perhitungan statistik yang mengukur perbedaan rata-rata di antara dua kelompok sampel. Melansir hasil *T Test* bisa mengevaluasi signifikansi perbedaan rata-rata untuk memeriksa apakah hasil tersebut terjadi secara kebetulan. *T Test* termasuk alat analisis parametrik karena memerlukan penghitungan deviasi standar dan rata-rata sekumpulan data (Populix, 2023). Penulis menggunakan teknik analisis data *T test* dengan cara melakukan perbandingan dua churros oatmeal yang berbeda.

Selain itu, teknik analisis yang akan digunakan adalah teknik deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. (SEVIMA, 2022). Dalam penelitian ini, teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penampilan, tekstur, rasa, warna dan aroma churros oatmeal tersebut.

3.2.4 Teknik penyajian data

Dalam penelitian ini hasil data dari penelitian yang sudah dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil data dalam bentuk tabel tersebut akan dijelaskan lebih detail melalui tulisan. Selain itu, pengaruh dan karakteristik tersebut akan dijelaskan lebih detail dengan cara narasi.